

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.

B. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena jenis penelitian seperti ini dapat memberikan data yang akurat dan spesifik terhadap objek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan. Disamping itu, penelitian ini juga lentur terhadap kondisi yang ada dilapangan.³³ Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁴ Penelitian ini berciri manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data.

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 36.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan, dengan demikian sesuai judul penelitian yang tertera, maka lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

D. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Subyek penelitian ini diperlukan sebagai informan dalam penelitian ini, khususnya dalam kegiatan interview. Sehingga dapat diperoleh informasi secara langsung kepada masing-masing informan. Maka kemudian peneliti mengklasifikasikan sumber data menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara.³⁵ yang dalam penelitian ini meliputi : Pasangan mempelai pria dan mempelai perempuan serta masyarakat di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Tentunya tidak semua Pasangan mempelai pria dan mempelai perempuan serta masyarakat di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, melainkan beberapa yang bersangkutan dengan judul penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data penunjang meliputi: Publikasi Ilmiah berupa buku-buku, kitab-kitab, artikel-artikel hukum dan hasil

³⁵ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti yang tentang Mahar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dalam penelitian, maka dalam mengumpulkan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya. Namun, lebih dari itu juga harus mempertimbangkan kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Sumardi Suryabrata menjelaskan dalam bukunya, prosedur yang dituntut oleh setiap metode pengambilan data yang digunakan harus dipenuhi secara tertib.³⁶ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁷

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi 3: *Pertama*, interview bebas (*inguede interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. *Kedua*,

³⁶ Sunardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2011, cetakan ke-12), 39.

³⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 132.

interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur. *Ketiga*, interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.

Penelitian ini menggunakan metode interview bebas terpimpin sehingga selama penelitian berlangsung yang kemudian dikembangkan pada saat melakukan wawancara sehingga hal ini dapat menjamin kebebasan menanyakan apa saja yang dianggap perlu dengan membatasi hal-hal yang sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Alat-alat yang akan dibawa selama wawancara ialah alat-alat tulis dan sebagai pendukungnya, menggunakan alat perekam dan kamera yang fungsinya untuk menjaga keotentikan data.

Wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang deskripsi masyarakat Bondowoso terkait dengan fenomena pernikahan dengan mahar hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden yaitu masyarakat Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Usaha yang dilakukan dalam wawancara adalah dengan "*probing*" yakni "mengorek" keterangan yang lebih jelas atau lebih mendalam yang diperlukan oleh responden dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³⁸

³⁸ S. Nasutin, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 142.

Peneliti melakukan *interview* (wawancara) kepada narasumber yang berkompeten yakni perwakilan masyarakat Kecamatan Curahdami. Data yang ingin digali dari narasumber adalah deskripsi masyarakat Kecamatan Curahdami tentang mahar hafalan Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena sosial serta gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah secara terbuka. Yaitu dalam pengamatan peneliti tidak menyamar sebagai orang lain, melainkan secara terbuka sebagai mahasiswa yang meneliti tentang pandangan masyarakat terkait dengan mahar hafalan Al-Qur'an. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan para informan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap ucapan dan perilaku yang nampak.³⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁴⁰ dengan demikian dokumentasi ini dapat disimpulkan sebagai usaha pengumpulan data dengan sumber data dari

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 136.

setiap bahan tertulis yang dalam bentuk konkrit, berupa surat-surat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti halnya: foto, data sejarah Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dan lainnya.

Adapun teknik dokumentasi dan kepustakaan dipergunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang dibutuhkan, antara lain dokumen tentang mahar hafalan Al-Qur'an yang digunakan dalam pernikahan masyarakat Kecamatan Curahdami.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja mengumpulkan data, mengorganisasi data, memilah-milah satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan oleh orang lain.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah analisa yang berpedoman pada cara berfikir deduktif. Maksudnya penelitian yang menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data dan fakta, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

⁴¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2007, 248.

Jadi inti dari analisa data deskriptif kualitatif adalah menganalisa data yang sudah terkumpul yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang pada nantinya akan diuji secara empirik.

Menurut Heberman dan Mills menyatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu terjadi secara bersamaan, hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini penyajian data merupakan langkah merancang deretan dan kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matrik.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan itu sudah

disediakan, mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar serta mengokoh.⁴²

G. Keabsahan Data

Suatu hal pengukur dianggap valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur. Lebih jauh lagi kemampuan menggambarkan temuan kebenaran bisa tidak tepat jika peneliti menerima pentingnya keadaan dan kebenaran. Agaknya validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan menggambarkan secara tepat data yang dikumpulkan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek data yang bersumber dari beberapa informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, supaya data tersebut dapat diabsahkan.

★ Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik Triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 247.

⁴³ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (2007), 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, yaitu:

1) Tahap pra lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal yaitu: 1) judul penelitian; 2) latar belakang; 3) fokus penelitian; 4) tujuan penelitian; 5) manfaat penelitian; 6) metode penelitian.

b. Mengurus perizinan

Peneliti meminta izin pada kampus UNUJA untuk melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat melakukan tahapan pertama untuk memulai penelitian di tempat tersebut.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Penilaian lapangan akan lebih realistis ketika peneliti datang sendiri ke tempat dibandingkan dengan sekedar dan membaca pustaka tentang situasi dan kondisi tempat yang akan dilaksanakan penelitian.

d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan mahar hafalan Al-Qur'an menurut pandangan masyarakat Kecamatan Curahdami dengan menyusun instrumen dan wawancara serta dokumentasi.

2) Tahap penelitian lapangan

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Kecamatan Curahdami Bondowoso.

3) Tahap akhir penelitian

Setelah serangkaian kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data dianggap selesai, peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang sudah diperoleh.

